



KEMENTERIAN IMIGRASI DAN PEMASYARAKATAN REPUBLIK INDONESIA KANTOR
WILAYAH DIREKTORAT JENDERAL IMIGRASI SULAWESI TENGGARA

MENGUKIR INTEGRITAS, PERKUAT PENGAWASAN, DAN OPTIMALISASI KINERJA

BULETIN EDISI XXIII 14 — 18 JUNI 2026



KANWIL DITJENIM SULTRA DAMPINGI PELAKSANAAN PASPORIA DI KAWASAN MTQ KENDARI

Dalam rangka mendekatkan layanan keimigrasian kepada masyarakat, Kantor Imigrasi Kelas I TPI Kendari melaksanakan kegiatan Paspor Ceria (PASPORIA) pada Minggu, 14 Juni 2026 di kawasan Tugu Religi Kota Kendari yang bertepatan dengan pelaksanaan Car Free Day (CFD).



Pada kegiatan ini, Kantor Wilayah Direktorat Jenderal Imigrasi Sulawesi Tenggara turut melaksanakan pendampingan guna memastikan layanan berjalan dengan baik, tertib, dan optimal. Antusiasme masyarakat terlihat dari sebanyak 16 pemohon paspor yang memanfaatkan layanan tersebut.



Melalui kegiatan PASPORIA, diharapkan layanan keimigrasian semakin mudah diakses serta mampu memberikan kemudahan dan kenyamanan bagi masyarakat dalam mengurus dokumen perjalanan.

“Melayani dengan Pasti, Mengabdikan dengan Sepenuh Hati.”



PERKUAT DISIPLIN DAN INTEGRITAS, KANWIL DITJEN IMIGRASI SULAWESI TENGGERA GELAR APEL RUTIN



Kendari -- Dalam rangka meningkatkan kedisiplinan, loyalitas, dan kualitas kinerja pegawai serta mewujudkan Aparatur Sipil Negara yang profesional dan berintegritas, Kantor Wilayah Direktorat Jenderal Imigrasi Sulawesi Tenggara melaksanakan kegiatan apel rutin pada hari Senin, 15 Juni 2026. Kegiatan ini merupakan bagian dari upaya pembinaan pegawai yang dilakukan secara berkelanjutan guna memperkuat komitmen dalam memberikan pelayanan publik yang prima, akuntabel, dan berorientasi pada kepentingan masyarakat.

Apel rutin diikuti oleh seluruh pegawai Kantor Wilayah Direktorat Jenderal Imigrasi Sulawesi Tenggara sebagai bentuk implementasi nilai-nilai disiplin, tanggung jawab, dan loyalitas terhadap organisasi. Melalui kegiatan ini, pimpinan menyampaikan arahan terkait pelaksanaan tugas dan fungsi, penguatan integritas, serta pentingnya menjaga profesionalisme dalam setiap pelaksanaan pekerjaan. Kehadiran dan partisipasi aktif seluruh pegawai menjadi cerminan komitmen bersama dalam mendukung tercapainya tujuan organisasi.

Pelaksanaan apel rutin diharapkan dapat mempererat koordinasi, meningkatkan semangat kerja, serta memperkuat budaya kerja yang berlandaskan integritas dan pelayanan. Dengan terbangunnya kedisiplinan dan sinergi yang baik di lingkungan kerja, Kantor Wilayah Direktorat Jenderal Imigrasi Sulawesi Tenggara optimis dapat terus meningkatkan kualitas pelayanan keimigrasian dan memberikan kontribusi positif dalam mendukung program serta kebijakan Direktorat Jenderal Imigrasi.





KANWIL DITJEN IMIGRASI SULTRA PERKUAT SINERGI ANTARINSTANSI, SERAHKAN KENDARAAN OPERASIONAL KEPADA LAPAS PEREMPUAN KELAS III KENDARI

KENDARI. 15 Juni 2026 – Dalam upaya mendukung optimalisasi pemanfaatan Barang Milik Negara (BMN) serta memperkuat sinergi antarinstansi pemerintah, Kantor Wilayah Direktorat Jenderal Imigrasi Sulawesi Tenggara melaksanakan penandatanganan perjanjian pinjam pakai kendaraan dinas roda empat kepada Kanwil Ditjen Pemasarakatan dalam hal ini Lembaga Pemasarakatan Perempuan Kelas III Kendari.

Penandatanganan perjanjian pinjam pakai tersebut dilakukan langsung oleh Kepala Kantor Wilayah Ditjen Imigrasi Sulawesi Tenggara, Ganda Samosir, bersama Kepala Lapas Perempuan Kelas III Kendari, Nurul Kiptiyah. Kegiatan ini menjadi simbol komitmen bersama dalam mendukung pemanfaatan aset negara secara efektif, efisien, dan tepat guna.

Melalui mekanisme pinjam pakai BMN, kendaraan operasional yang tersedia dapat dimanfaatkan oleh satuan kerja yang membutuhkan guna menunjang pelaksanaan tugas dan fungsi secara optimal. Langkah ini juga merupakan bagian dari upaya mewujudkan tata kelola BMN yang akuntabel serta berorientasi pada kemanfaatan bagi instansi pemerintah dan masyarakat.



Dalam kesempatan tersebut, Ganda Samosir menyampaikan bahwa pengelolaan aset negara harus mampu memberikan nilai tambah bagi penyelenggaraan pemerintahan. Oleh karena itu, pemanfaatan kendaraan operasional melalui skema pinjam pakai diharapkan dapat mendukung kebutuhan operasional Lapas Perempuan Kendari sekaligus memastikan BMN dimanfaatkan secara maksimal.

Kendaraan dinas yang dipinjamkan diharapkan dapat memperkuat mobilitas jajaran Lapas Perempuan Kelas III Kendari dalam menjalankan berbagai kegiatan kedinasan, termasuk koordinasi antarinstansi, pengawalan warga binaan, serta pelaksanaan tugas-tugas operasional lainnya yang membutuhkan dukungan sarana transportasi yang memadai.



Sementara itu, Nurul Kiptiyah menyampaikan apresiasi atas dukungan yang diberikan oleh Kanwil Ditjen Imigrasi Sulawesi Tenggara. Ia menegaskan komitmennya untuk menjaga, merawat, dan memanfaatkan kendaraan dinas tersebut secara optimal sesuai ketentuan yang berlaku, sehingga dapat memberikan kontribusi nyata terhadap peningkatan kualitas pelayanan dan pelaksanaan tugas pemasyarakatan.

Melalui kolaborasi dan sinergi yang terus terjalin antarinstansi di Sulawesi Tenggara, diharapkan efektivitas pelaksanaan tugas pemerintahan dan pelayanan publik dapat semakin meningkat. Kegiatan ini sekaligus menjadi wujud nyata semangat kebersamaan dalam mendukung tata kelola pemerintahan yang profesional, akuntabel, dan berorientasi pada pelayanan kepada masyarakat.





MENUTUP PERJALANAN MAGANG, KANWIL DITJENIM SULTRA SERAHKAN SERTIFIKAT KEPADA PESERTA MAGANG HUB BATCH III TAHUN 2026 MEETS TREND

Kendari, 15 Juni 2026 – Kantor Wilayah Direktorat Jenderal Imigrasi Sulawesi Tenggara melaksanakan kegiatan pelepasan dan penyerahan sertifikat kepada Peserta Magang Hub Batch III Tahun 2026.

Kegiatan ini merupakan bentuk apresiasi atas dedikasi, komitmen, serta kontribusi para peserta selama mengikuti program magang di lingkungan Kanwil Ditjenim Sultra. Melalui program ini, para peserta memperoleh pengalaman kerja, pengetahuan, dan pemahaman mengenai tugas dan fungsi keimigrasian serta tata kelola pemerintahan.

Dalam kesempatan tersebut, sertifikat diserahkan sebagai bentuk pengakuan atas partisipasi dan keberhasilan peserta dalam menyelesaikan seluruh rangkaian kegiatan magang. Diharapkan pengalaman yang diperoleh dapat menjadi bekal berharga dalam pengembangan kompetensi dan karier di masa mendatang.

Terima kasih atas semangat dan kontribusi yang telah diberikan. Semoga sukses menyertai setiap langkah dan pengabdian ke depan.





PERKUAT KOORDINASI DAN PENGUMPULAN DATA WNA, KANWIL DITJENIM SULTRA GELAR PATROLI KEIMIGRASIAN DI KABUPATEN KONAWE

Dalam rangka memperkuat fungsi pengawasan keimigrasian melalui pendekatan deteksi dini, Tim Kantor Wilayah Direktorat Jenderal Imigrasi Sulawesi Tenggara melaksanakan kegiatan Patroli Keimigrasian di wilayah Kabupaten Konawe.

Kegiatan dilaksanakan dengan melakukan perjalanan menuju Kecamatan Morosi, Kecamatan Bondoala, dan Kecamatan Lalonggasumeeto, yang merupakan wilayah dengan tingkat mobilitas masyarakat yang cukup tinggi serta berpotensi menjadi lokasi keberadaan dan aktivitas Warga Negara Asing (WNA).

Melalui patroli keimigrasian ini, tim melakukan koordinasi dan komunikasi dengan masyarakat setempat serta berbagai pihak terkait guna mengumpulkan data dan informasi mengenai keberadaan, aktivitas, dan mobilitas WNA di wilayah tersebut. Kegiatan ini bertujuan untuk memperoleh gambaran faktual di lapangan sekaligus memperkuat sinergi antara Imigrasi dan masyarakat dalam mendukung pengawasan orang asing.

Partisipasi masyarakat menjadi salah satu unsur penting dalam pengawasan keimigrasian. Informasi yang diperoleh dari lingkungan sekitar diharapkan dapat menjadi bahan pendukung dalam pemetaan keberadaan WNA serta mendukung upaya deteksi dini terhadap potensi pelanggaran peraturan keimigrasian.

Melalui kegiatan ini, Kanwil Ditjenim Sultra terus berkomitmen untuk mengoptimalkan pengawasan keimigrasian yang efektif, kolaboratif, dan berbasis informasi lapangan guna menjaga ketertiban administrasi keimigrasian serta mendukung terciptanya situasi yang aman dan kondusif di wilayah Sulawesi Tenggara.

PERKUAT PENGAWASAN KEIMIGRASIAN, KANWIL DITJENIM SULTRA LAKSANAKAN PEMANTAUAN KEBERADAAN ORANG ASING DI KABUPATEN KOLAKA



Dalam rangka pelaksanaan tugas Pemantauan Keimigrasian, jajaran Kantor Wilayah Direktorat Jenderal Imigrasi Sulawesi Tenggara melaksanakan kegiatan pengawasan terhadap keberadaan Orang Asing di wilayah Kabupaten Kolaka.

Kegiatan pemantauan dilakukan melalui pemeriksaan pada sejumlah lokasi yang berpotensi menjadi tempat menginap maupun beraktivitasnya Orang Asing, yaitu Hotel Mulia lin, Hotel Venus, dan Hotel Sutan Raja. Kegiatan ini bertujuan untuk memperoleh data dan informasi terkait keberadaan Orang Asing serta memastikan kepatuhan terhadap ketentuan keimigrasian yang berlaku.



Dalam pelaksanaannya, petugas melakukan koordinasi dan pengumpulan informasi dari pihak pengelola hotel guna memastikan keberadaan Orang Asing tercatat dengan baik dan sesuai dengan izin tinggal maupun tujuan keberadaannya di Indonesia. Kegiatan ini juga menjadi bagian dari upaya deteksi dini terhadap potensi pelanggaran keimigrasian di wilayah kerja.



Melalui pelaksanaan pemantauan keimigrasian secara rutin dan berkesinambungan, Direktorat Jenderal Imigrasi terus berkomitmen untuk meningkatkan efektivitas pengawasan terhadap lalu lintas dan keberadaan Orang Asing, sekaligus menjaga keamanan, ketertiban, serta kedaulatan negara.

Kanwil Ditjenim Sultra akan terus memperkuat pengawasan keimigrasian melalui pelaksanaan tugas yang profesional, akuntabel, dan bersinergi dengan berbagai pihak guna mendukung terciptanya tata kelola keimigrasian yang optimal di Sulawesi Tenggara.

MENYIAPKAN GENERASI MASA DEPAN: TIGA TARUNA-TARUNI POLTEKPIN JALANI PROGRAM MAGANG DI KANIM KENDARI

Kendari, 17 Juni 2026 — Kanwil Ditjen Imigrasi Sulawesi Tenggara menyambut kehadiran tiga taruna-taruni Poltekipin yang akan melaksanakan program magang di Kantor Imigrasi Kelas I TPI Kendari.

Program magang ini menjadi sarana pembelajaran sekaligus pengembangan kompetensi bagi para taruna-taruni untuk memahami secara langsung pelaksanaan tugas dan fungsi keimigrasian, baik dalam pelayanan publik, penegakan hukum, maupun pengawasan keimigrasian.

Melalui pengalaman praktik di lapangan, diharapkan para taruna-taruni dapat memperoleh wawasan, keterampilan, serta nilai-nilai profesionalisme yang akan menjadi bekal dalam mengemban tugas sebagai insan pengayoman di masa depan.

Kanwil Ditjen Imigrasi Sulawesi Tenggara berkomitmen mendukung pengembangan sumber daya manusia yang unggul, berintegritas, dan siap menghadapi tantangan pelayanan publik yang semakin dinamis.



Selamat datang dan selamat menjalani program magang. Terus belajar, berkarya, dan menginspirasi!

PERKUAT SINERGI PENGAWASAN TENAGA KERJA ASING, KANWIL DITJENIM SULTRA TERIMA KUNJUNGAN DISNAKERTRANS KONAWE UTARA

Kendari, 17 Juni 2026 -- Kantor Wilayah Direktorat Jenderal Imigrasi Sulawesi Tenggara menerima kunjungan dari Dinas Transmigrasi dan Tenaga Kerja Kabupaten Konawe Utara dalam rangka penyampaian undangan kegiatan rekonsiliasi data Tenaga Kerja Asing (TKA) dengan Kantor Imigrasi Kelas I TPI Kendari.

Kanwil Ditjenim Sultra berkomitmen untuk terus membangun kolaborasi yang erat dengan seluruh pemangku kepentingan guna mewujudkan tata kelola keimigrasian yang profesional dan responsif terhadap dinamika di lapangan.

Kegiatan ini merupakan bagian dari upaya memperkuat koordinasi dan sinergi antarinstansi dalam pengelolaan, pemantauan, serta pengawasan keberadaan dan aktivitas Tenaga Kerja Asing di wilayah Sulawesi Tenggara. Melalui rekonsiliasi data yang akurat dan terintegrasi, diharapkan dapat mendukung terciptanya pengawasan keimigrasian yang lebih efektif, akuntabel, dan berkelanjutan.



PERKUAT INTEGRITAS DAN PROFESIONALISME, KANWIL DITJEN IMIGRASI SULAWESI TENGGARA GELAR PENGUATAN KODE ETIK DI KANIM KELAS II NON TPI BAUBAU



Dalam rangka meningkatkan kualitas pelaksanaan tugas dan fungsi keimigrasian, Kantor Wilayah Direktorat Jenderal Imigrasi Sulawesi Tenggara melaksanakan kegiatan Sosialisasi dan Penguatan Kode Etik di Kantor Imigrasi Kelas II Non TPI Baubau.

Kegiatan ini menjadi langkah strategis dalam memperkuat pemahaman serta komitmen seluruh jajaran terhadap nilai-nilai integritas, profesionalisme, disiplin, dan akuntabilitas dalam menjalankan tugas keimigrasian. Melalui sosialisasi dan penguatan kode etik, diharapkan setiap pegawai mampu menjaga marwah institusi, menjunjung tinggi etika profesi, serta memberikan pelayanan yang prima kepada masyarakat.

Dengan semangat ASN BerAKHLAK dan komitmen mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik, Kanwil Ditjen Imigrasi Sulawesi Tenggara terus mendorong terciptanya budaya kerja yang berintegritas, adaptif, dan berorientasi pada pelayanan publik yang berkualitas.



PERKUAT INTEGRITAS DAN PROFESIONALISME: JABATAN FUNGSIONAL DIDORONG MENJADI PENGGERAK ORGANISASI YANG UNGGUL, ADAPTIF, DAN BERDAMAK



KENDARI — Dalam upaya meningkatkan kualitas sumber daya manusia dan memperkuat peran strategis Jabatan Fungsional, jajaran pemangku Jabatan Fungsional Tertentu Kantor Wilayah Direktorat Jenderal Imigrasi Sulawesi Tenggara mengikuti kegiatan Workshop Penguatan Integritas dan Profesionalitas dalam Optimalisasi Peran Jabatan Fungsional sebagai Penggerak Organisasi yang Unggul, Adaptif, Inovatif, dan Berdampak.

Kegiatan ini menjadi sarana penguatan nilai-nilai integritas, profesionalitas, serta peningkatan kompetensi bagi pejabat fungsional agar mampu memberikan kontribusi nyata dalam mendukung transformasi birokrasi dan pencapaian tujuan organisasi. Melalui workshop ini, diharapkan setiap pejabat fungsional dapat semakin adaptif menghadapi dinamika perubahan, inovatif dalam berkarya, serta memberikan dampak positif bagi peningkatan kinerja organisasi.

Kanwil Ditjenim Sultra berkomitmen untuk terus mendorong pengembangan kapasitas ASN yang berintegritas, profesional, dan berorientasi pada pelayanan publik yang berkualitas.

PERKUAT SINERGI KEMENIMIPAS, KANWIL DITJENIM SULTRA, LPKA KENDARI, & LAPAS BAUBAU BAHAS OPTIMALISASI PENGELOLAAN BMN



Kendari, 18 Juni 2026 — Kanwil Direktorat Jenderal Imigrasi Sulawesi Tenggara bersama Lembaga Pembinaan Khusus Anak Kelas II Kendari dan Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIA Baubau menguatkan komitmen implementasi Perjanjian Kerja Sama (PKS) Ditjenim dan Ditjenpas Sultra melalui pertemuan koordinasi pengelolaan Barang Milik Negara, di Kantor Wilayah Ditjenim Sultra.

Koordinasi ini menjadi langkah awal penyeragaman standar penatausahaan, inventarisasi, dan pemanfaatan BMN antara kantor wilayah. Fokus pembahasan diarahkan pada pemutakhiran data, penertiban administrasi, serta strategi optimalisasi aset agar pengelolaan BMN berjalan efektif, akuntabel, dan sesuai peraturan perundang-undangan.



SINERGI PENGAWASAN ORANG ASING, TIMPORA PERKUAT KOORDINASI LINTAS INSTANSI DI KABUPATEN BUTON SELATAN

Buton Selatan, 15 Juni 2026 – Dalam upaya memperkuat pengawasan terhadap keberadaan dan aktivitas Warga Negara Asing (WNA), Kantor Wilayah Ditjen Imigrasi Sulawesi Tenggara menghadiri Rapat Koordinasi Tim Pengawasan Orang Asing (TIMPORA). Kegiatan yang diinisiasi oleh Kantor Imigrasi Kelas II Non TPI Baubau ini berlangsung di Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik (Kesbangpol) Kabupaten Buton Selatan.

Rapat strategis ini dihadiri langsung oleh Bupati Buton Selatan, serta jajaran pimpinan dari unsur Kesbangpol, Kejaksaan, TNI, Polri, dan instansi terkait lainnya. Kehadiran berbagai elemen ini menegaskan komitmen bersama dalam menjaga kedaulatan serta stabilitas keamanan wilayah, khususnya di Buton Selatan.

Satu Persepsi, Perkuat Deteksi Dini

Forum ini menjadi wadah penting untuk menyamakan persepsi dan memperkuat sinergi lintas sektoral. Fokus utama pembahasan mengarah pada peningkatan efektivitas pertukaran data dan informasi terkait mobilitas orang asing secara real-time.

"Melalui koordinasi yang terpadu, setiap potensi kerawanan administratif maupun hukum dapat diidentifikasi lebih dini. Hal ini memungkinkan kita untuk mengambil tindakan penanganan secara cepat, tepat, dan terukur," ujar perwakilan pelaksana kegiatan.



Komitmen Penegakan Hukum

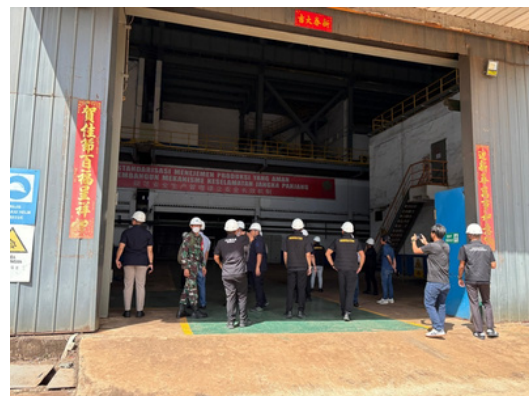
Kolaborasi ini diharapkan mampu memastikan bahwa setiap orang asing yang berada dan berkegiatan di wilayah Indonesia, khususnya di Kabupaten Buton Selatan, benar-benar memberikan manfaat bagi daerah serta mematuhi seluruh peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Dengan terbentuknya pola komunikasi yang solid antarinstansi, TIMPORA Buton Selatan siap mengawal iklim investasi dan pariwisata yang aman, tertib, dan kondusif.



LANGKAH NYATA PENGAWASAN ORANG ASING: IMIGRASI SULTRA GELAR OPERASI GABUNGAN DI KAWASAN INDUSTRI KONAWE

KONAWE — Kantor Wilayah Direktorat Jenderal Imigrasi Sulawesi Tenggara terus berkomitmen menjaga kedaulatan hukum dan ketertiban administrasi. Langkah nyata ini dibuktikan melalui pelaksanaan Operasi Gabungan (Opsgab) pengawasan keimigrasian yang digelar di kawasan industri PT Virtue Dragon Nickel Industry (VDNI) dan PT. Obsidian Stailenss Steel (OSS) Kabupaten Konawe, pada Jumat (19/06).



Opsgab ini menasar pemeriksaan dokumen keimigrasian serta pemantauan langsung terhadap aktivitas warga negara asing (WNA) yang bekerja di salah satu kawasan industri strategis nasional tersebut. Melalui Opsgab berkala seperti ini, diharapkan kesadaran perusahaan penjamin TKA akan semakin meningkat, sehingga roda investasi di Sulawesi Tenggara dapat berputar dengan aman, tertib, dan kondusif.

Sinergi Lintas Instansi Demi Tertib Hukum

Pelaksanaan Opsgab ini melibatkan kolaborasi erat antara pihak Imigrasi dan berbagai instansi terkait di wilayah Sulawesi Tenggara. Kolaborasi ini menekankan dua fokus utama, yaitu:

1. Pemeriksaan Dokumen & Aktivitas

Memastikan seluruh tenaga kerja asing (TKA) memiliki izin tinggal dan izin kerja yang sah serta sesuai dengan peruntukannya.

2. Penguatan Sinergitas

Mewujudkan wadah koordinasi yang solid antar-instansi dalam memetakan dan mengawasi keberadaan orang asing.

Selain menegakkan hukum, operasi ini dirancang untuk memberikan dampak positif bagi perekonomian daerah. Melalui pengawasan yang terukur dan profesional, Imigrasi Sultra berkomitmen untuk:



1. Memastikan Kepatuhan Hukum

Demi menjaga stabilitas keamanan wilayah di Sulawesi Tenggara, pihak imigrasi dan berbagai instansi terkait memastikan kepatuhan hukum terhadap peraturan perundang-undangan keimigrasian.

2. Menciptakan Tertib Administrasi

Meminimalisir potensi pelanggaran izin tinggal di lingkungan industri.

3. Menjamin Keamanan Wilayah

Memberikan kepastian hukum yang jelas bagi iklim investasi.

4. Mendukung Investasi Kondusif

Membantu keberlangsungan industri strategis dengan memastikan seluruh operasional tenaga kerja asing berjalan di atas koridor hukum Indonesia.

KANWIL DITJENIM SULTRA INTENSIFKAN PEMANTAUAN KEIMIGRASIAN MELALUI PENGAWASAN KEBERADAAN ORANG ASING DI KABUPATEN KONAWE

Dalam rangka pelaksanaan tugas Pemantauan Keimigrasian, jajaran Kantor Wilayah Direktorat Jenderal Imigrasi Sulawesi Tenggara melaksanakan kegiatan pengawasan terhadap keberadaan Orang Asing di wilayah Kabupaten Konawe.

Kegiatan dilakukan melalui pemeriksaan dan pemantauan pada sejumlah lokasi yang berpotensi menjadi tempat keberadaan maupun aktivitas Orang Asing, meliputi Hotel Nugraha, Hotel Rahmat, dan Galu Resto Wawotobi. Pemeriksaan dilakukan dengan mengedepankan pendekatan profesional, humanis, dan sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Melalui kegiatan ini, petugas melakukan pengumpulan data dan informasi guna memastikan keberadaan Orang Asing di wilayah Kabupaten Konawe sesuai dengan tujuan izin tinggal yang dimiliki serta tidak melakukan aktivitas yang bertentangan dengan ketentuan keimigrasian.

Kegiatan pemantauan keimigrasian merupakan bagian dari upaya berkelanjutan Direktorat Jenderal Imigrasi dalam menjaga ketertiban administrasi keimigrasian, memperkuat pengawasan terhadap keberadaan dan kegiatan Orang Asing, serta mendukung terciptanya situasi yang aman dan kondusif di wilayah Sulawesi Tenggara.

Kanwil Ditjenim Sultra berkomitmen untuk terus meningkatkan efektivitas pengawasan keimigrasian melalui sinergi, profesionalitas, dan pelaksanaan tugas yang akuntabel guna menjaga kedaulatan negara serta mendukung pembangunan daerah.

